# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahaya narkoba dan HIV/AIDS merupakan salah satu permasalahan pokok yang dihadapi bangsa Indonesia dewasa ini, karena permasalahan narkoba dan HIV/AIDS bukan hanya merupakan masalah dibidang kesehatan saja, akan tetapi juga menyangkut berbagai bidang antara lain bidang sosial, ekonomi, kriminal, budaya, agama dan lain-lain. Ancaman bahaya narkoba dan HIV/AIDS semakin meningkat dengan indikasi semakin meningkatnya kasus penyalahgunaan narkoba tiap tahun dan dengan diketemukannya fakta bahwa bangsa Indonesia tidak lagi sebagai wilayah transit peredaran narkoba dunia, akan tetapi bangsa Indonesia telah menjadi produsen narkoba dan konsumen bagi peredaran narkoba yang sangat besar di dunia.

Mengingat besarnya ancaman bahaya penyalahgunaan narkoba bagi bangsa Indonesia tersebut di atas, maka dalam upaya Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) pemerintah telah mencanangkan "Indonesia bebas narkoba 2015", dan membentuk sebuah badan yang berfungsi sebagai pusat koordinasi program P4GN tersebut yang berkedudukan di Jakarta yaitu Badan Narkotika Nasional (BNN) yang bertanggung jawab dibawah Presiden Republik Indonesia dan diketuai oleh Kepala Kepolisian RI, mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan lembaga-lembaga

pemerintahan dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan yang berkaitan dengan *drug, demand* dan *supply reduction,* mengimplementasikan langkah-langkah pengawasan, pencegahan dan kegiatan-kegiatan untuk mencegah, memberantas penyalahgunaan serta peredaran gelap narkoba.

Salah satu tugas pokok Badan Narkotika Nasional adalah membangun Sistem Pelayanan Informasi Bidang Pencegahan ,Pengawasan dan Pengendalian Ketersediaan, serta Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba yang bersifat informative, actual dan mudah diakses oleh masyarakat, sehingga diperlukan jaringan informasi sampai tingkat Provinsi, Kabupaten dan Kota secara langsung yang akan mempercepat penyajian dan penyediaan data bagi masyarakat secara actual dan akurat.

Provinsi Jawa Barat selaku pemerintah daerah dalam hal ini ikut berperan serta mensukseskan program nasional BNN. Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat (Jabar) merupakan lembaga non struktural Pemerintah Provinsi Jawa Barat atau di bidang ketersediaan, pencegahan, penanggulangan serta pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika ,psikotropika, prekursor dan zat adiktif lainnya.

Bidang Pengendalian Operasi mempunyai tugas pokok menyelenggarakan fasilitas pengkajian bahan kebijakan, pengorganisasian, rencana operasi, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi P4GN. Bidang pengendalian operasi dalam menyelenggarakan tugas pokok dimaksud mempunyai fungsi: Penyelenggaraan fasilitas pengkajian bahan kebijakan, strategi dan program

pengendalian operasi; Penyelenggaraan fasilitas penyusunan kriteria dan prosedur pelaksanaan pengendalian operasi, database dan jaringan sistem informasi; Penyelenggaraan fasilitas pengorganisasian dan pelaksanaan program pengendalian operasi, database dan jaringan sistem informasi.

Bidang Pengendalian Operasi Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat (Jabar) mempunyai tugas untuk membuat program aplikasi yang disusun dalam perencanaan program kerja Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat. Salah satu tugas dari rencana kerja Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat yang menjadi fungsi Bidang Pengendalian Operasi adalah membuat program pelayanan informasi tentang P4GN melalui *e-library*.

*e-library* merupakan salah satu upaya dari BNP Jabar untuk memfasilitasi masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan dengan mudah dan efisien dalam pelayanan informasi P4GN berbasis sistem informasi elektronik. *e-library* P4GN atau perpustakaan online tentang P4GN berisikan artikel, buku-buku dan Informasi P4GN lainnya kepada masyarakat yang dapat dengan mudah diakses melalui website BNP Jabar sehingga memepersingkat waktu yang diperlukan masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai P4GN. Masyarakat dengan mudah mendapatkan Informasi mengenai P4GN dengan mengakses langsung melalui website dan menggunakan aplikasi *e-library* tanpa harus datang langsung ke kantor BNP Jabar, sehingga dapat lebih mengefisienkan waktu yang diperlukan.

Seiring dengan diterapkannya *e-library* P4GN, program ini tidak serta merta berjalan dengan lancar, ada beberapa permasalahan yang ditemukan dalam

perjalanannya. Masyarakat dalam hal ini para pecandu atau mantan pecandu narkoba yang sedang dalam proses penyembuhan, disaat mereka mengakses *e-library* P4GN di website BNP Jabar masih merasakan hambatan dengan teknis pada pengoperasian *e-library.*

Hambatan teknis dalam pengoperasian *e-library* P4GN terlihat dari penerapan *e-library* P4GN yang belum diakses oleh masyarakat luas, terbatasnya fasilitas, sosialisasi terhadap masyarakat kurang karena masyarakat awam tidak begitu mengerti tentang tekhnologi. Masalah lainnya yang dihadapi aparatur BNP Jabar kurang adanya penguasaan teknologi, hal ini dapat terlihat hanya sebagian aparatur yang mampu mengoperasikan *e-library* P4GN. Tenaga ahli dalam mengoperasikan sistem informasi sangat diperlukan dalam penggunaan alat baru tersebut. Tenaga ahli di BNP Jabar saat ini masih kurang. Kekurangan tenaga ahli yang di bidangnya, tingkat kedisplinan tersebut merupakan kendala yang sekarang dihadapi.

Beberapa masalah diatas membuktikan adanya permasalahan dalam pengoperasian *e-library* P4GN. Jika dilihat dari keluhan masyarakat diatas, permasalahan yang terjadi lebih mengarah pada sumber daya manusia atau aparatur yang bertugas mengoperasikan *e-library* P4GN. Hal ini dikatakan karena masalah teknis penyediaan artikel ataupun masalah konten pada aplikasi *e-library* P4GN tergantung pada kinerja aparatur bidang pengendalian operasi BNP Jabar yang bertugas mengoperasikan *e-library* P4GN.

Menghadapi permasalahan yang ada di Bidang Pengendalian Operasi BNP Jabar, yang bertugas menangani pengumpulan dan pengelolaan data P4GN melakukan upaya lebih proaktif untuk bisa mendapatkan data-data yang dibutuhkan dari berbagai lembaga dan instansi tersebut di atas sehingga database P4GN yang akan disusun menjadi lebih lengkap.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik mengangkat permasalahan tentang kinerja aparatur, oleh karena itu peneliti mengambil judul usulan penelitian mengenai "**Kinerja Aparatur Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat (BNP JABAR) (Study pada *e-library* Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (*e-library* P4GN)"**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk mempermudah arah proses pembahasan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat efektivitas kerja aparatur BNP Jabar dalam mengoperasikan *e-library* P4GN ?
2. Bagaimana tingkat efisiensi kerja aparatur BNP Jabar dalam mengoperasikan *e-library* P4GN?
3. Bagaimana keamanan masyarakat dalam menggunakan *e-library* P4GN?
4. Bagaimana kepuasan masyarakat dalam menggunakan *e-library* P4GN?

+-

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan kinerja aparatur Bidang Pengendalian Operasi BNP Jabar dalam mengoperasikan *e-library* P4GN. Sedangkan tujuan penelitiannya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas kerja aparatur BNP Jabar dalam penerapan *e-library* P4GN.
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi kerja BNP Jabar dalam mengoperasikan *e-library* P4GN.
3. Untuk mengetahui keamanan masyarakat dalam menggunakan *e-library* P4GN.
4. Untuk mengetahui kepuasan masyarakat dalam menggunakan *e-library* P4GN.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis, sebagai berikut :

1. Bagi kepentingan peneliti, hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengalaman, wawasan, pengetahuan, dan memahami kinerja aparatur BNP Jabar dalam mengoperasikan *e-library* P4GN, sehingga dapat memperoleh gambaran mengenai kesesuaian fakta di lapangan dengan teori yang ada.

2. Secara teoritis, hasil penelitian ini untuk mengembangkan teori-teori yang peneliti gunakan secara relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini dan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Ilmu Pemerintahan khususnya *e-Government.*
3. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja aparatur BNP Jabar dalam mengoperasikan *e-library* P4GN.